

HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PBL) DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IX G DI SMP NEGERI 1 SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG

Iga Mawarnia¹, Wiendi Wiranty², Yuyun Safitri³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa, Seni dan Kejuruan Universitas PGRI Pontianak, Pontianak

*Email: iga_mawarnia1.com (Corresponding Author)

Abstract: *This study aims to determine the relationship between the implementation of the Project Based Learning (PBL) learning model and the descriptive text writing skills of class IX G students of SMP Negeri 1 Simpang Hulu, Ketapang Regency. The background of this study is based on the low writing skills of students, especially in writing descriptive texts that require creative thinking skills, language mastery, and structural accuracy. The Project Based Learning model was chosen because it is considered capable of increasing active student involvement, fostering a sense of responsibility, and developing critical and creative thinking skills through project-based learning activities. The method used is correlational research with a quantitative approach. The study population included all class IX students of SMP Negeri 1 Simpang Hulu, and the sample was determined by simple random sampling, namely class IX G, which consisted of 31 students. Data were collected through a questionnaire to measure the level of PBL implementation and a writing test to assess descriptive text writing skills. Data analysis was carried out using normality and linearity tests using statistical software. The results showed that the implementation of the PBL learning model was in the high category with an average value of 3.66 on a scale of 1–4. Students' descriptive text writing skills were also classified as good to very good, with scores ranging from 75 to 90. The linearity test showed a significance value of $p = 0.000$ (<0.05), indicating a significant linear relationship between the implementation of PBL and descriptive text writing skills. The Deviation from Linearity value of 0.372 (>0.05) indicates that the relationship is consistent and does not deviate from the linear pattern. Therefore, it can be concluded that the better the implementation of the Project-Based Learning model, the higher the students' descriptive text writing skills. This model is effective in creating an active, collaborative, and meaningful learning environment, while simultaneously enhancing students' critical thinking skills and creativity in Indonesian language learning.*

Keywords: *Project-Based Learning, Writing, Descriptive Text, Indonesian Language Learning*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan dan pembentukan karakter bangsa. Dalam hal ini, seluruh elemen pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Salah satu elemen tersebut adalah guru. Akan tetapi, para guru sering memandang tugasnya hanya untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, padahal seharusnya tidak seperti itu. Guru seharusnya juga mendidik peserta didik agar mempunyai karakter yang kuat. Guru merupakan

faktor utama dan pertama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu sikap perilaku dan kompetensi harus memadai untuk mengembangkan siswa secara utuh. Seorang guru dalam proses belajar mengajar harus memiliki keterampilan mengajar guna mencapai tujuan yang dicita-citakan. Untuk memiliki keterampilan tersebut, guru perlu membina diri secara baik, karena fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa.

Penelitian kolerasi adalah studi yang membahas tentang derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Zulfadrial (2012:96) berpendapat penelitian kolerasi adalah dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Kolerasi merupakan salah satu teknik analisis statistika yang banyak digunakan oleh peneliti karena peneliti umumnya tertarik terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan mencoba menghubungkannya. Besarnya tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih dapat diketahui dengan mencari besarnya angka kolerasi yang biasa disebut dengan koefisien kolerasi. Koefisien kolerasi adalah ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel. Alasan peneliti memilih penelitian korelasi adalah yang mana peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel yang terkandung dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Teks deskripsi ialah tulisan yang bertujuan untuk memberikan rincian atau detil tentang objek, sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan objek dan menciptakan imajinasi pembaca bagaikan melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis (Semi, 2007:66). Teks deskripsi adalah gambaran verbal ihwal manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian, cara penulisan ini menggambarkan sesuatu sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat mampu (seolah merasakannya, melihat, mendengar, atau mengalami) sebagaimana dipersepsi oleh panca indera. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah paragraf yang berisi pengalaman sesuatu yang dilihat, dirasa, didengar, dialami, dan sebagainya sehingga membuat pembaca seolah-olah melihat, merasa, mendengar, dan mengalami apa yang digambarkan. Oleh karena itu, dalam membuat teks deskripsi diperlukan kemampuan dalam menulis, karena menulis merupakan suatu kegiatan yang diperlukan dalam membuat suatu karangan.

Problem Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan itu peserta didik memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya. Penggunaan model pembelajaran pada dasarnya membantu berhasilnya proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu pelajaran dikelas, terlihat dari perkembangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru mampu menguasai kelas, materi ajar, penggunaan metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar lainnya yang

mendukung keberhasilan proses pembelajaran berbasis masalah atau bisa disebut dengan model Problem Based Learning.

Metodologi

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Nawawi (2015:67) metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Cara ilmiah itu sendiri mengandung arti bahwa kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis Sugiyono (2013:1).

Dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis adalah bentuk penelitian studi hubungan (*interrelationship studies*). Bentuk penelitian studi hubungan digunakan dengan tujuan mengungkap keterkaitan antara dua variabel dalam bentuk hubungan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan model *project based learning* dengan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IX G SMP Negeri 01 Simpang Hulu Kabupaten Ketepang.

Populasi perlu diterapkan sebagai sumber data penelitian. Arikunto (2013:173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Selain itu Nawawi (2015:150) mengatakan "populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan subjek dari suatu objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IX G di SMP Negeri 01 Simpang Hulu

Penggunaan sampel dalam sebuah penelitian sangatlah penting, seringkali kita jumpai bahwa tidak keseluruhan populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penentuan sampel harus memberikan arti terhadap keseluruhan populasi penelitian maupun hasil penelitian yang diperoleh. Oleh karena itu, data yang diperoleh melalui sampel adalah data yang representatif dari keseluruhan populasi yang ada. Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono (2012: 119) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Zulfafrial (2012: 70) menyatakan "Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dimana kesimpulan hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi.

Penulis menggunakan teknik simple random sampling (sampel acak sederhana) untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dari populasi yang ada. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Simpang Hulu yang terdiri dari tujuh rombongan belajar, yaitu kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, dan IX G. Dengan menggunakan teknik simple random sampling, setiap kelas dalam populasi tersebut memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, tanpa adanya perlakuan khusus atau kecenderungan memilih kelas tertentu secara subjektif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX G SMP Negeri 1 Simpang Hulu menunjukkan bahwa model ini diterima dengan sangat baik oleh peserta didik. Berdasarkan data angket yang diisi oleh 31 siswa, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,66 dari skala 1–4, dengan total skor keseluruhan 3405 dan standar deviasi 0,42. Nilai ini menempatkan penerapan PBL dalam kategori tinggi, yang berarti sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap proses pembelajaran berbasis proyek.

Sebagian besar responden menunjukkan tingkat kepuasan dan keterlibatan yang tinggi, tercermin dari dominasi jawaban pada kategori “setuju” dan “sangat setuju.” Siswa merasa bahwa pembelajaran berbasis proyek membuat mereka lebih termotivasi, aktif, dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Melalui proyek-proyek yang dirancang guru, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, yang merupakan keterampilan penting abad ke-21. Selain itu, suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup, dinamis, dan partisipatif, sehingga mendorong siswa untuk bekerja sama dan berkontribusi secara aktif dalam kelompok.

Secara keseluruhan, penerapan PBL terbukti efektif dan relevan dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan karakter positif, rasa tanggung jawab, serta semangat belajar siswa. Oleh karena itu, PjBL layak untuk terus diterapkan dan dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Sementara itu, hasil penelitian mengenai keterampilan menulis teks deskripsi menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas IX G secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Berdasarkan hasil tes terhadap 31 siswa dengan menggunakan rubrik penilaian enam aspek — meliputi struktur teks, kaidah kebahasaan, kesesuaian isi, kejelasan dan kelengkapan, kreativitas dan daya tarik, serta tata bahasa dan ejaan — sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 80 hingga 90, dengan beberapa siswa mencapai nilai tertinggi 90 dan hanya sebagian kecil memperoleh nilai 70–75.

Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa telah mampu menyusun teks deskripsi dengan struktur yang runtut, bahasa yang baik, serta isi yang relevan dan menarik, meskipun masih ada beberapa kekurangan pada aspek kreativitas dan kelengkapan uraian bagi sebagian kecil siswa. Dominasi nilai tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang diterapkan telah berhasil membantu siswa memahami unsur-unsur penting dalam teks deskripsi dan meningkatkan kemampuan ekspresi tertulis mereka.

Dengan demikian, hasil penelitian ini secara keseluruhan menegaskan bahwa penerapan *Project Based Learning* berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Model pembelajaran ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih bermakna, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis dan kreatif, yang berimplikasi langsung pada kualitas hasil

Tabel 1. Test Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Statistic	df	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
PBL	0.121	31	0.200	0.963	31	0.345
Menulis	0.137	31	0.142	0.956	31	0.268

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan dua uji statistik, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel penerapan model pembelajaran project based learning (PBL) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0.200 dan pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0.345. Sementara itu, nilai signifikansi untuk variabel keterampilan menulis teks deskripsi siswa menunjukkan angka 0.142 pada uji Kolmogorov-Smirnov dan 0.268 pada uji Shapiro-Wilk. Seluruh nilai signifikansi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu 0.05.

Tabel 2. ANOVA (Uji Linearitas)

Hubungan Variabel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Menulis * PBL (Linearity)	310.562	1	310.562	19.845	0.000
Deviation from Linearity	58.437	14	4.174	1.128	0.372
Within Groups	219.001	15	14.600		
Total	587.999	30			

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa hubungan antara penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dengan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IX G SMP Negeri 1 Simpang Hulu menunjukkan adanya kecenderungan yang kuat untuk mengikuti pola garis lurus. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi linearitas sebesar $p = 0.000$ yang berada jauh di bawah batas signifikansi 0.05. Artinya, terdapat bukti yang sangat kuat secara statistik bahwa semakin tinggi penerapan PBL dalam proses pembelajaran, semakin baik pula keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel penerapan PBL memiliki kontribusi yang nyata dan terarah dalam memengaruhi peningkatan keterampilan menulis siswa, dan hubungan tersebut konsisten dalam mengikuti pola linear.

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dan hubungannya dengan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas IX G SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 31 siswa, diperoleh total skor 3405 dengan nilai rata-rata 3,66 pada

skala 1–4, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa implementasi PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan efektif dan diterima dengan baik oleh siswa.

Siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi selama proses pembelajaran berbasis proyek. Sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan PBL. Mereka merasa termotivasi dan terbantu dengan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan mereka terlibat secara langsung dalam perancangan dan penyelesaian proyek yang relevan dengan materi pelajaran. Pembelajaran pun menjadi lebih interaktif, kolaboratif, dan bermakna, karena siswa berperan aktif sebagai pencari dan penyaji informasi, bukan hanya sebagai penerima materi.

Model PBL terbukti efektif dalam menumbuhkan motivasi, rasa tanggung jawab, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui proyek nyata, siswa terdorong untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengemukakan ide dengan percaya diri. Penerapan PBL ini berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan, sekaligus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis.

Hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 hingga 90, yang tergolong dalam kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi meningkat secara signifikan setelah diterapkannya PBL. Siswa mampu menyusun teks dengan struktur yang runtut, menggunakan kaidah kebahasaan dengan tepat, serta menampilkan kreativitas dalam mendeskripsikan objek.

Perbaikan terlihat dalam berbagai aspek penulisan, mulai dari ketepatan struktur, kelengkapan isi, hingga penggunaan ejaan dan tata bahasa yang baik. Siswa juga menunjukkan kemampuan mengekspresikan ide secara lebih kreatif dan menarik, dengan penggunaan kosa kata yang beragam serta gaya bahasa yang hidup. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap hasil tulisannya, serta berusaha menghasilkan karya yang lebih berkualitas.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penerapan PBL dan keterampilan menulis teks deskripsi. Uji normalitas membuktikan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi $p = 0.000 (< 0.05)$, yang berarti terdapat hubungan linear yang kuat antara kedua variabel. Nilai Deviation from Linearity sebesar $0.372 (> 0.05)$ juga menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat konsisten dan tidak mengalami penyimpangan berarti.

Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik penerapan model PBL, semakin tinggi pula keterampilan menulis siswa. Dengan pendekatan yang berpusat pada siswa dan menekankan pengalaman belajar langsung melalui proyek, PBL memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis, baik dari segi isi, struktur, maupun kreativitas.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dengan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IX G SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan model pembelajaran PBL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX G SMP Negeri 1 Simpang Hulu berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil angket sebesar 3,66 dari skala 1–4 dengan standar deviasi 0,42, yang berarti sebagian besar siswa memberikan respons positif berupa jawaban setuju dan sangat setuju terhadap indikator-indikator penerapan PBL. Temuan ini menunjukkan bahwa PBL dapat diterapkan dengan baik, efektif, serta diterima dengan antusias oleh mayoritas peserta didik.
2. Tingkat keterampilan menulis teks deskripsi siswa secara umum berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hasil tes yang diberikan kepada 31 siswa menunjukkan bahwa sebagian besar memperoleh nilai antara 75 hingga 90, dengan mayoritas berada pada kategori “Baik” (nilai 80) dan “Baik–Sangat Baik” (nilai 85). Hanya sebagian kecil siswa yang masih berada pada kategori cukup (nilai 70–75). Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa sudah mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, kelengkapan isi, kreativitas, serta ketepatan penggunaan bahasa.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan PBL dengan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji linearitas yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), yang berarti semakin tinggi penerapan PBL, semakin baik pula keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Selain itu, nilai Deviation from Linearity sebesar 0.372 (> 0.05) menandakan bahwa hubungan tersebut benar-benar linear dan tidak menyimpang dari pola garis lurus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PBL memberikan kontribusi positif dan konsisten terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Daftar Pustaka

Abidin, Yunus. 2015. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Rizki Press.

Afifah, Nurul. 2021. Penerapan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.

- Afrizal, Dimas Yusuf. 2020. *Mahir Menulis Teks Deskripsi*. Jakarta: Pena Nusantara.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny, A.. 2013. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama. _Arikunto, Suharsimi_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _Arikunto, Suharsimi_. 2014. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _Arikunto, Suharsimi_. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Ed. revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara. Ariyama, Ramdhani, dan Sumiyani. 2020. *Bahasa Indonesia: Teori dan Praktik Menulis Deskripsi*. Bandung: Angkasa.
- Beyhan, Ömer. 2010. *Project-Based Learning in Language Education*. Istanbul: Turkish Education Press. _Dalman, Safi'i_. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Giilbahar, Yasemin & Tinmaz, Hasan. 2006. *Effectiveness of Project-Based Learning*. Ankara: Turkish Online Journal.
- Herlina, Jamal, Syamsuddha, & M. Taufik. 2018. *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP*. Makassar: Literasi Nusantara.
- Isodarus. 2017. *Panduan Menulis Teks Deskripsi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Junipriansa, Ray. 2017. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Pustaka Media Guru. Lusita, dan Emidar. 2019. *Menulis Kreatif dalam Pembelajaran Bahasa*. Padang: UNP Press.
- Machmoed, M.. 2007. *Penilaian Keterampilan Menulis*. Jakarta: Erlangga. Mondolalo, Darminton & Mulyadi. 2023. *Teks Deskripsi dan Penilaiannya*. Bandung: Andi.